

ABSTRAK

Fokus penelitian ini tentang bagaimana bentuk maskulinitas yang dikonstruksi oleh anak-anak melalui karya-karya dalam seri Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) melalui konstruksi struktur naratif dalam teks. Untuk mencapai interpretasi optimal maka pemaknaan atas struktur naratif akan dikaitkan dengan norma-norma maskulinitas. Penelitian ini penelitian kualitatif dengan memanfaatkan semiotika naratif A.J Greimas. Objek penelitian berupa bentuk-bentuk maskulinitas dalam karya anak-anak dalam seri Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) yang diproduksi oleh DAR!Mizan. Karya ini dipilih meliputi pemilihan peneliti yang membatasi tahun produksi karya dalam seri KKPK tersebut yaitu 2015-2016 dan juga penggunaan tokoh anak laki-laki sebagai tokoh utama dalam cerita. Setelah dilakukan pemilihan terdapat hanya tiga karya yang cocok berdasarkan kriteria yang diinginkan penulis. Ketiga data tersebut adalah *Untukmu Ayah* (Rafid,2015), *Matahari Pelangi* (Rafid, 2015), dan *Misteri Tengkorak Purbakala* (Bagus, 2016). Hasil yang didapatkan dalam tiga karya tersebut menunjukkan bahwa dalam struktur naratif teks dalam ketiga karya tersebut terdapat gambaran maskulinitas melalui hubungan antar aktan, selain itu melalui konsep *isotopi* Greimas mendapati gambaran maskulinitas dengan femininitas dalam teks. Representasi maskulinitas yang ditampilkan dalam karya-karya anak-anak cenderung memperlihatkan representasi maskulinitas tradisional, yang digambarkan anak laki-laki yang unggul di ruang publik maupun privat. Walaupun demikian, gambaran sosok yang lembut dan penyanyang juga diperlihatkan dalam sosok anak laki-laki.

Kata Kunci: Maskulinitas, Representasi, Sastra Anak, Semiotika Naratif, Isotopi